

“Tenun Indonesia”

Media Kreatif dalam Menciptakan Busana Era New Normal

Sonny Muchlison, M.Sn

Tulisan ini merupakan bagian dari materi yang telah disampaikan pada kegiatan workshop jahit bertajuk “Proses Kreatif Penciptaan Busana pada Tatahan Normal Baru” yang diselenggarakan pada Rabu, 14 Oktober 2020 secara daring oleh Prodi Desain Mode, FSRD, ISI Denpasar, sebagai rangkaian kegiatan PPPTV Tahun Anggaran 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=G43t-D2z4U&t=232s>

Abstrak

Era new normal ini membuat para desainer tetap kreatif dalam berkarya seni walaupun dalam kondisi yang tidak pasti dengan menerapkan protokol kesehatan dan tatahan normal baru akibat pandemic covid-19. Hal tersebut membuat para desainer ataupun seniman mulai berfikir kreatif dalam berkarya dan menjadi sebuah tantangan seorang desainer untuk tetap bertahan dan berpikir kreatif dalam menghadapi tatahan normal baru. Indonesia sangatlah banyak memiliki berbagai ragam jenis kain tenun. Dengan adanya kain tenun tradisional ini di para desainer dapat berkreatifitas sebagai media dalam pembuatan busana dalam era new normal. Dan menjadikan suatu identitas sehingga dapat menembus fashion dunia

Kata Kunci : Identitas, Kain tenun Indonesia, Kreatifitas..

Pendahuluan

Munculnya ide dalam berkreatifitas menciptakan karya dapat bermula dari sebuah kegelisahan, yang mendorong untuk menyatakan pengalaman-pengalaman kepada orang lain. Seni dapat tumbuh dan muncul karena perasaan dan emosi guna berbagi wawasan, ide gagasan, atau perasaan dan pengalaman kepada orang lain, Didalam proses penciptaan karya seni, seniman melakukan berbagai macam pendekatan untuk mendapatkan ide dan gagasan yang tepat. Pentingnya pendidikan formal untuk mengenal aturan-aturan serta proses yang benar dalam merancang suatu desain, tetapi juga harus bisa “mendengar” dan “merasakan” apa yang terjadi didunia kerja dalam bidang busana secara nyata. Seperti halnya busana, busana yang lengkap dengan

aksesorisnya merupakan kebutuhan penting yang dapat menunjang penampilan, memperindah dan mempercantik diri sehingga terlihat lebih percaya diri.

Pakaian atau busana tidak hanya sekedar sebagai penutup badan saja, tapi salah satu fungsinya adalah sebagai identitas dari pemakainya. Busana sebagai penanda sosial, melalui seni berbusana, manusia menjadi lebih mudah dikenali misalnya dari kalangan mana dan dari mana asalnya. Selain hal tersebut busana juga dapat memperlihatkan karakter seseorang. Karakter ini bisa dilihat dari berbagai hal, misalnya warna, motif, media (bahan) dan lain-lain.

Pandemi covid 19, membuat masyarakat mulai untuk beradaptasi pada tatanan era new normal dengan menerapkan protokol kesehatan dan tatanan normal baru. Mebat para desainer ataupun seniman mulai berfikir kreatif dalam berkarya. Hal ini menjadi sebuah tantangan seorang desainer untuk tetap bertahan dan berpikir kreatif dalam menghadapi tatanan normal baru. Seorang desainer dapat tetap produktif dalam menghadapi tatanan normal baru dengan melakukan proses kreatif. Berfikir kreatif sangat diperlukan untuk menciptakan sebuah karya seni yang kreatif sesuai dengan zaman. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas melahirkan penciptaan besar yang mewarnai sejarah kehidupan umat manusia dengan karya-karya spektakulernya.

Seperti halnya kain tenun Indonesia yang sangat beragam jenis dan memiliki suatu ciri khas tersendiri dimata dunia. Kain tenun Indonesia tentu dapat di gunakan sebagai media kreatifitas dalam menciptakan busana pada tatanan era new normal dalam karya-karya desainer Indonesia yang menjadikan suatu identitas sehingga dapat menembus fashion dunia. Pemanfaatan kain tenun Indonesia sebagai aplikasi pada busana memberikan nilai estetika tersendiri dan penuh dengan kreativitas tinggi juga dapat memberikan suatu ciri khas tersendiri.

Pembahasan

Pandemi covid 19, membuat masyarakat mulai untuk beradaptasi pada tatanan era new normal dengan menerapkan protokol kesehatan dan tatanan normal baru. Hal

tersbut membuat para desainer ataupun seniman mulai berfikir kreatif dalam berkarya. Hal ini menjadi sebuah tantangan seorang desainer untuk tetap bertahan dan berfikir kreatif dalam menghadapi tantangan normal baru. Seorang desainer dapat tetap produktif dalam menghadapi tantangan normal baru dengan melakukan proses kreatif. Berfikir kreatif sangat diperlukan untuk menciptakan sebuah karya seni yang kreatif sesuai dengan zaman. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas melahirkan penciptaan besar yang mewarnai sejarah kehidupan umat manusia dengan karya-karya spektakulernya.

Berfikir kreatif sangat diperlukan untuk menciptakan sebuah karya seni yang kreatif atau orisinal sesuai perubahan zaman. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas melahirkan penciptaan besar yang mewarnai sejarah kehidupan umat manusia dengan karya-karya spektakulernya. Jika ditinjau dari penciptaan sebuah karya busana, orang yang kreatif dalam berfikir mampu memandang sesuatu dari sudut pandang yang berbeda dari orang pada umumnya. Adapun menurut Agus Nggermanto (2003: 73). Kreativitas merupakan prioritas penting yang memungkinkan penemuan-penemuan ide baru. Selain itu kreatifitas merupakan sebuah kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah (Utami Munandar, 1987: 45). Berfikir kreatif adalah berfikir secara konsisten dan terus menerus untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif.

Kain tenun Indonesia yang sangat beragam jenis dan memiliki suatu ciri khas tersendiri dimata dunia. Kain tenun Indonesia tentu dapat di gunakan sebagai media kreatifitas dalam menciptakan busana pada tatatan era new normal dalam karya-karya desainer Indonesia. Para desainer Indonesia dapat berkreatifitas dengan menggunakan kain tenun Indonesia media dalam pembuatan busana dengan cara mengolah kain-kain tersebut dengan pola menjadi suatu rancangan busana yang sangat indah.



Gambar 1: rancangan busana dengan kain batik
Sumber : Sonny Muchlison, 2018

Pada rancangan busana di atas desainer menggunakan kain tradisional batik sebagai media dalam pembuatan busana wanita dengan model blouse. Desainer merancang busana di atas dengan memadukan warna-warna yang serasi dengan dengan model busana kekinian hal tersebut menambah nilai estetis pada busana tersebut. Kain batik merupakan kain tradisional yang di miliki oleh bangsa indonesia. Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan dan saat ini batik berada di dalam puncak popularitas dan sudah ditetapkan sebagai Indonesian Cultural Heritage yaitu warisan budaya tak benda oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organisation (UNESCO) (Iskandar, 2017: 2457).



Gambar 2: Rancangan Busana dengan kain Tradisional
Sumber : Sonny Muchlison

Selain kain batik, desainer juga dapat merancang busana menggunakan kain tradisional lainnya, salah satunya kain yang berasal dari NTB. Dalam gambar di atas dapat dilihat desainer merancang busana wanita dengan paduan warna biru yang sangat serasi dan beberapa tambahan perhiasan lainnya. Selain menggunakan kain tenun tradisional di harapkan desainer juga berani menambahkan beberapa perhiasana ataupun pernak perneik lainnya untuk menambah nilai estetis dari rancangan busana tersebut.

Pemanfaatan kain tenun Indonesia sebagai aplikasi pada busana memberikan nilai estetis tersendiri dan penuh dengan kreativitas tinggi juga dapat memberikan suatu ciri khas tersendiri. Mengolah kain baik menjadi busana siap pakai dan dapat dikenakan dalam berbagai kesempatan. Alhasil, bisnis fesyen batik dan kain tradisional ini cukup menjanjikan. Selain itu, menjadikan suatu identitas tentang kearifan lokal yang mencerminkan jati diri seseorang dalam lingkup kecil dan jati diri bangsa dalam

lingkup luas sehingga dapat menembus fashion dunia. Dengan menjadikan kain tenun sebagai suatu karya seni atau sebagai suatu rancangan busana tentu dapat memajukan UKM Indonesia khususnya di bidang tekstil.

Penutup

Pandemi covid 19, membuat masyarakat mulai untuk beradaptasi pada tatanan era new normal dengan menerapkan protokol kesehatan dan tatanan normal baru. membuat para desainer ataupun seniman mulai berfikir kreatif dalam berkarya Hal ini menjadi sebuah tantangan seorang desainer untuk tetap bertahan dan berpikir kreatif dalam menghadapi tatanan normal baru. Dengan adanya kain tenun tradisional ini di para desainer dapat berkreatifitas sebagai media dalam pembuatan busana dalam era new normal ini. Dengan mengolah kain batik menjadi busana siap pakai dan dapat dikenakan dalam berbagai kesempatan. Selain itu, dengan menggunakan kain tenun Indonesia dapat menjadikan identitas bangsa Indonesia dan dapat memajukan UKM di Indonesia.

Daftar Rujukan

- Iskandar, Kustiyah Eny. 2017. *Batik sebagai identitas kultural bangsa indonesia di era globalisasi*. Jurnal Gema Universitas Islam Batik Surakarta.
- Nggermanto Agus. 2003. *Quantum Quotient, Kecerdasan Quantum, Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia
- Utami, Munandar. 1987. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah : Penuntun Bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: gramedia